

**MANAJEMEN RISIKO PADA INDUSTRI JAMU DI  
PJ SABDO PALON KABUPATEN SUKOHARJO**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Oktavia Kurniawati**

**H 0813139**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2017**

**MANAJEMEN RISIKO PADA INDUSTRI JAMU DI  
PJ SABDO PALON KABUPATEN SUKOHARJO**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna memperoleh derajat Sarjana Pertanian  
di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret

Program Studi

Agribisnis



Oleh :

**Oktavia Kurniawati**

**H 0813139**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2017**

**MANAJEMEN RISIKO PADA INDUSTRI JAMU DI  
PJ SABDO PALON KABUPATEN SUKOHARJO**

**Yang diajukan dan disusun oleh :**

**Oktavia Kurniawati**

**H 0813139**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**pada tanggal : 20 Januari 2017**

**dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Susunan Dewan Penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II

Dr. Ir. Kusnandar. M.Si  
NIP. 196707031992031004

Erlyna Wida R, S.P., M.P  
NIP. 197807082003122002

Dr. Ir. Heru Irianto M.M  
NIP. 196305141992021001

Surakarta, Januari 2017

Mengetahui,

Universitas Sebelas Maret

Fakultas Pertanian

Dekan

Prof. Dr. Bambang Pujiasmanto M.S

NIP. 195602251986011001

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini sebagai syarat dalam memperoleh gelar kesarjanaan di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Pujiasmanto M.S. selaku Dekan Fakultas Pertanian Sebelas Maret Surakarta.
2. Ibu Nuning Setyowati SP,M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ibu Dr. Ir Sri Marwanti M.S. selaku Ketua Komisi Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta
4. Bapak Dr. Ir. Kusnandar. M.Si selaku Pembimbing Utama atas bimbingan dan arahan selama menyelesaikan skripsi di Fakultas Pertanian UNS.
5. Ibu Erlyna Wida R, S.P., M.P selaku Pembimbing Pendamping sekaligus Pembimbing akademik atas bimbingan dan arahnya selama kuliah di Fakultas Pertanian UNS.
6. Bapak Dr. Ir. Heru Irianto M.M selaku Penguji Tamu atas masukan dan saran yang membangun.
7. Ibu Rini selaku penanggung jawab PJ. Sabdo Palon atas ijin yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar
8. Kedua orang tua tercinta. Bapak dan Ibu yang telah memberikan segalanya untuk kehidupan saya dan mohon maaf atas semua kesalahan yang telah saya lakukan.
9. Kak Kuncoro atas semangat, doa dan dorongannya sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
10. Saudara saya mas Benny, mbak Erry, dan mbak Tya yang senantiasa mendorong saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Adik saya tersayang Alm. Agung Kurniawan S yang selalu membantu saya dalam masa kuliah.
12. Sahabat dan teman seperjuangan saya di Asparagus 2013.
13. Semua pihak yang telah memberi bantuan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang mendukung dari semua pihak untuk kesempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, Januari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>x</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>xii</b>
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	8
B. Landasan Teori .....	14
1. Jamu .....	14
2. Bahan Baku .....	16
3. Proses Pengolahan Jamu .....	17
4. Proses Pemasaran .....	19
5. Risiko .....	21
6. Manajemen risiko .....	23
C. Kerangka Pendekatan Masalah .....	31
D. Pembatasan Masalah .....	33
E. Definisi Operasional Variabel .....	33
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Metode Dasar Penelitian .....	36
B. Lokasi Penelitian .....	36
C. Metode Penentuan Responden .....	37
D. Jenis dan sumber data .....	37
E. Metode Analisis Data .....	38
1. Identifikasi risiko .....	38
2. Analisis risiko .....	39
3. Penanganan risiko .....	41

	<b>Halaman</b>
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Kondisi umum perusahaan .....	43
1. Sejarah singkat .....	45
2. Lokasi perusahaan .....	45
3. Struktur organisasi .....	45
4. Ketenagakerjaan .....	46
B. Pengolahan sumber bahan baku .....	50
1. Sumber dan proses penerimaan bahan baku .....	50
2. Spesifikasi bahan baku .....	52
3. Jumlah penyediaan .....	54
4. Penanganan bahan baku .....	61
C. Proses pembuatan jamu .....	62
D. Proses penjualan .....	82
E. Identifikasi risiko .....	86
F. Analisis risiko .....	98
G. Penanganan risiko .....	102
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan .....	107
B. Saran .....	108

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.	Nama Perusahaan, Jenis Produksi, Kapasitas Produksi Perusahaan Jamu di Kabupaten Sukoharjo .....	2
Tabel 2.	Kapasitas Produksi Jamu, Produk Cacat, dan Return Produk di PJ. Sapdo Palon pada April 2015 – Maret 2016 .....	4
Tabel 3.	Persamaan dan Perbedaan dari Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 4.	Daftar Perusahaan Jamu di Kabupaten Sukoharjo .....	36
Tabel 5.	Penilaian <i>Likelihood</i> .....	40
Tabel 6.	Penilaian <i>Consequences</i> .....	40
Tabel 7.	Daftar Bahan Baku di PJ. Sabdo Palon.....	53
Tabel 8.	Jumlah Pembelian Bahan Baku, Kebutuhan Bahan Baku dan Stok yang dimiliki Pada Tahun 2015 .....	55
Tabel 9.	Harga Bahan Baku Pada Per Juli 2015 dan Juli 2016 .....	58
Tabel 10.	Penjualan Produk Tahun 2015 PJ Sabdo Palon .....	83
Tabel 11.	Return Produk di PJ. Sapdo Palon .....	84
Tabel 12.	Perbandingan Harga Produk Tahun 2015 dan Tahun 2016.....	85
Tabel 13.	Identifikasi Risiko menggunakan FMEA .....	88
Tabel 14.	Penilaian risiko pada industri jamu di PJ. Sabdo Palon .....	99



## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1.	Skema Kerangka Berpikir Pendekatan Masalah.....	32
Gambar 2.	Matrik risiko.....	41
Gambar 3.	Struktur Organisasi Perusahaan Jamu Sabdo Palon.....	46
Gambar 4.	Proses Pembuatan Jamu .....	62
Gambar 5.	RCA Penurunan Ketersediaan Simplisia .....	93
Gambar 6.	RCA Kegagalan Pengoprasian Mesin.....	94
Gambar 7.	Keterlambatan Pengadaan Produk .....	95
Gambar 8.	RCA Jumlah Produk Tidak Sesuai target.....	96
Gambar 9.	RCA Kenaikan Harga Produk.....	97
Gambar 10.	RCA Keterlambatan Pengiriman Barang .....	98
Gambar 11.	Matrik Risiko Industri Jamu di PJ. Sabdo Palon .....	102

## RINGKASAN

**Oktavia Kurniawati.** H 081339. 2013. ‘Manajemen Risiko Pada Industri Jamu di PJ. Sabdo Palon Kabupaten Sukoharjo’. Dibimbing oleh Dr. Ir. Kusnandar M.Si dan Erlyna Wida R, S.P., MP. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko produksi dan risiko pasar yang dihadapi PJ. Sabdo Palon serta mengidentifikasi upaya manajemen risiko yang dapat dilakukan oleh PJ. Sabdo Palon. Metode dasar penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Lokasi penelitian diambil secara sengaja atau *purposive* dimana penelitian dilakukan di PJ Sabdo Palon Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo. Penentuan responden dilakukan dengan cara sengaja (*purposive*) yaitu 1 distributor, 1 kepala bagian produksi, 4 tenaga kerja dan 1 pemasar. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan konsep manajemen risiko dimana dilakukan identifikasi terlebih dahulu dengan menggunakan FMEA dan RCA, menilai risiko dengan mengukur frekuensi dan dampak risiko dan menentukan tingkatan risiko dengan matrik risiko, setelah itu dilakukan penanganan risiko dengan preventif dan mitigasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegagalan pada proses produksi disebabkan oleh bahan baku, mesin serta tenaga. Risiko yang terjadi didalam proses produksi di PJ. Sabdo Palon adalah penurunan ketersediaan simplisia dengan tingkat risiko medium, kegagalan mesin dengan tingkat risiko tinggi, Keterlambatan pengadaan produksi dengan tingkat risiko rendah, jumlah produk tidak sesuai target dengan tingkat risiko rendah. Risiko yang dihadapi perusahaan dalam proses penjualan jamu adalah kenaikan harga produk dengan tingkat risiko rendah dan keterlambatan penerimaan barang dengan tingkat risiko rendah.

Penanganan risiko yang dapat direkomendasikan adalah dengan melakukan usaha *preventif* dan mitigasi. Penanganan risiko yang dapat direkomendasikan adalah dengan melakukan usaha *preventif* yang dapat dilakukan perusahaan untuk risiko kerusakan mesin dengan membuat sistem prosedur penggunaan alat dan mesin (SOP). Risiko penurunan ketersediaan

simplisia dapat dilakukan dengan melakukan penambahan pemasok. Standarisasi dapat dilakukan dengan cara penambahan perlengkapan alat laboratorium serta pelatihan tenaga kerja. Upaya preventif yang dapat dilakukan untuk menghindari keterlambatan pengadaan produk adalah dengan membuat sistem lembur. Keterlambatan pengiriman dapat dihindari dengan pembuatan peraturan tentang waktu pemesanan produk. Mitigasi dapat dilakukan pada risiko penurunan ketersediaan simplisia dengan cara melakukan pengaturan suhu ruang. Perusahaan dapat membeli alat pengatur suhu sehingga perusahaan dapat menentukan suhu yang sesuai untuk penyimpanan simplisia, mempertimbangan waktu pengolahan juga merupakan strategi agar bahan baku tidak terkena jamur saat penyimpanan. Perusahaan harus merancang penjadwalan pengolahan bahan baku sehingga bahan baku tidak terlalu lama tersimpan di gudang. Upaya lain yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak risiko tersebut adalah mencari referensi pemasok lain sehingga apabila pesanan dari salah satu pemasok tidak sesuai maka dapat memesan di pemasok lain. Keterlambatan pengiriman barang juga dilakukan dengan koordinasi terlebih dahulu dengan pembeli/ pedagang. Jumlah produk tidak sesuai target dapat dilakukan dengan menggunakan *strategi stock*. Kegagalan mesin dengan cara memonitor kinerja tenaga kerja untuk tiap langkah. Keterlambatan pengadaan produksi dikurangi risikonya dengan cara memonitor kinerja para pekerja, kenaikan harga dapat dikurangi dengan strategi stok.

## **SUMMARY**

Oktavia Kurniawati. H 081339. 2013. 'Risk Management On The Industry Medicinal Herbs in PJ. Sabdo Palon Sukoharjo Regency '. Guided by Dr. IR. Kusnandar M.Si and Erlyna Wida R, S.P., MP. Faculty Of Agriculture. Sebelas Maret University of Surakarta. The aim of this research are to identify the risk of production and market risk that can be faced by PJ. Sabdo Palon and identify risk management efforts that can be made by PJ. Sabdo Palon. This research used descriptive methode. The location of the research taken intentionally (purposive) where research conducted at PJ. Sabdo Palon Nguter Subdistrict, Sukoharjo Regency. The respondent's determination was done intentionally in a way (purposive) 1 distributor, 1 head of production, 4 labours and 1 marketing person. Data collection is carried out by means of interviews and observations. Data analysts use the concept of risk management which is done identification inadvance using FMEA and RCA, assess risk by measuring the frequency and impact of the risk and determine the level of risk by the risk matrix, after that, handling risks with preventive and mitigation is done.

The results of the research showed that failures in the production process caused by raw materials, machinery and manpower. The risk of that happening in the production process in PJ. Sabdo Palon is a decrease in the availability of medium risk levels with simplisia, engine failure with high risk levels, delays in the procurement of production with a low level of risk, the number of products do not fit a target with a low level of risk. The risks faced by the company in the process of the sale of herbal medicine is the increase in the price of products with a low risk level and the delay in the receipt of product with a low level of risk. Handling risks that can be recommended is to do preventive and mitigation efforts. Handling risks that can be recommended is to do preventative efforts can do the companies to the risk of engine failure by making use of the procedure system of tools and machines (SOP). The risk of a decline in the availability of simplicia can be done by addition supplier and then

lack of standardization can be done with raw addition the laboratory instrument equipment and training of manpower.

Preventive efforts can be made to avoid delays in the procurement of products can be done with overtime system. Delivery delays can be avoided by making the rules on time of booking products. Mitigation can be done at the risk of a decline in the availability of simplicia room temperature settings. The Company should determine a schedule for processing raw materials so that the raw material is not too long in storage. Other efforts that can be done to reduce the impact of such risks is to look for other suppliers references so that if the order of one supplier doesn't match it can be ordered in any other supplier. Delays in delivery of product is also carried out with prior coordination with the buyers / traders. Total product does not match the target can do by using stock strategy. Engine failure by monitoring the performance of labour for each step. Delays in the procurement of production reduced the risk by monitoring the performance of the workers and doing the work shift on reviewing the price increase of raw material prices can be done with stock strategy.